BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Setelah menganalisis data yang diperoleh, maka penulis dapat menarik kesimpulan mengenai penggunaan dialek Kansai berdasarkan gender pada tokoh Heiji dan Kazuha dalam komik Detective Conan volume 74 dan 75. Adapun hasil dari analisis yang telah penulis lakukan adalah sebagai berikut:

5.1.1 Penggunaan dialek Kansai pada tokoh Heiji

Dalam komik Detective Conan volume 74 dan 75, dapat disimpulkan bahwa penggunaan dialek kansai pada tokoh Heiji lebih banyak dibandingkan dengan Kazuha. Pada volume 74 dan 75 penggunaan *Daimeishi* dalam dialek Kansai yang digunakan oleh Heiji sebanyak 28 kali, penggunaan *Keshiki Meishi* dalam dialek Kansai sebanyak 6 kali, penggunaan *Doushi* dalam dialek Kansai sebanyak 10 kali, penggunaan *Jodoushi* dalam dialek Kansai sebanyak 4 kali, penggunaan *Kandoushi* dalam dialek Kansai sebanyak 4 kali, penggunaan *Fukushi* dalam dialek Kansai sebanyak 11 kali, penggunaan *Shijishi* dalam dialek Kansai sebanyak 2 kali, penggunaan *Setsuzokushi* dalam dialek Kansai sebanyak 68 kali, penggunaan *Shuujoshi* dalam dialek Kansai sebanyak 151 kali, penggunaan kosakata khusus dalam dialek Kansai sebanyak 14 kali, penggunaan pola kalimat dalam dialek Kansai sebanyak 78 kali, dan penggunaan kata tanya dalam dialek Kansai sebanyak 15 kali.

Adapula rincian jumlah penggunaan kosakata yang digunakan oleh Heiji dapat dilihat pada bagian lampiran.

5.1.2 Penggunaan dialek Kansai pada tokoh Kazuha

Dalam komik Detective Conan volume 74 dan 75, dapat disimpulkan bahwa penggunaan dialek Kansai pada tokoh Kazuha lebih sedikit dibanding Heiji. Pada volume 74 dan 75 penggunaan *Daimeishi* dalam dialek Kansai yang digunakan oleh Kazuha sebanyak 4 kali, penggunaan *Doushi* dalam dialek Kansai sebanyak 3 kali, penggunaan *Jodoushi* dalam dialek Kansai sebanyak 2 kali, penggunaan *Kandoushi* dalam dialek Kansai sebanyak 7 kali, penggunaan *Fukushi* dalam dialek Kansai sebanyak 5 kali, penggunaan *Setsuzokushi* dalam dialek Kansai sebanyak 14 kali, penggunaan *Shuujoshi* dalam dialek Kansai sebanyak 52 kali, penggunaan kosakata khusus dalam dialek Kansai sebanyak 4 kali, penggunaan pola kalimat dalam dialek Kansai sebanyak 21 kali, dan penggunaan kata tanya dalam dialek Kansai sebanyak 13 kali. Adapula rincian jumlah penggunaan kosakata yang digunakan oleh Kazuha dapat dilihat pada bagian lampiran.

Dari keseluruhan dialek Kansai yang digunakan oleh Heiji Hattori dan Kazuha dapat disimpulkan bahwa kosakata dalam dialek Kansai memiliki beberapa ciri yaitu perubahan bunyi dari *hyoujungo* ke dialek Kansai, pemendekkan kosakata dan pemanjangan kosakata dari bentuk *hyoujungo* ke dialek Kansai, Kemudian ada beberapa kosakata khusus yang sangat berbeda cara pengucapannya dari bentuk *hyoujungo* ke dialek Kansai.

5.1.3 Perbedaan dialek kansai antara Heiji dan Kazuha

Dalam komik Detective Conan volume 74 dan 75, dapat disimpulkan bahwa dalam dialek Kansai tidak terlalu banyak perbedaan antara *danseigo* dan *joseigo*. Penggunaan kosakata atau pun *shuujoshi* bisa digunakan oleh pria dan wanita. Tetapi ada beberapa kosakata atau *shuujoshi* yang hanya digunakan oleh pria, seperti : *Suman, Choo mate, Noo, Boke, Doaho* dan *Jibun.*

5.2 SARAN

Setelah melakukan penelitian tentang dialek Kansai, penulis ingin menyampaikan beberapa saran mengenai dialek Kansai bagi pembelajar bahasa Jepang maupun bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut :

1) Bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian menggunakkan komik Detective Conan sebagai objek penelitian. Penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya meneliti tentang makna dan penggunaan suatu partikel atau akhiran dalam *hyoujungo* ataupun dalam dialek Kansai.
2) Kemudian bisa juga meneliti makna dan penggunaan partikel *nen* atau *yanen* dalam dialek Kansai.